

ANALISIS NILAI MORAL DALAM CERPEN “RUMAH YANG TERANG” KARYA AHMAD TOHARI

Nurul Astry Ramadhany, Alya Selsa Meyriska, Julia Putri Nabila,
Rahmat Prayogi
Universitas Lampung
nurulastri06@gmail.com

Submit, 30-06-2023 Accepted, 29-12-2023 Publish, 31-12-2023

ABSTRAK

Nilai moral merupakan pesan yang ingin disampaikan oleh penulis dalam karyanya. Peran nilai moral dalam suatu karya sastra menjadi penting karena melalui nilai moral penulis dapat menyampaikan hal baik dan buruk tentang kehidupan sebagai suatu manfaat dan pembelajaran dari membaca suatu karya sastra. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan hasil dari analisis nilai moral dalam cerpen yang berjudul Rumah Yang Terang karya Ahmad Tohari. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif. Sumber data dari penelitian ini adalah Cerpen Rumah Yang Terang karya Ahmad Tohari. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan Teknik Membaca berulang kemudian hasil data dicatat. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan nilai moral yang terkandung dalam cerpen Rumah Yang Terang karya Ahmad Tohari sebagai bentuk pembelajaran yang ingin disampaikan oleh penulis kepada pembaca. Simpulan, nilai moral dalam cerpen ini yaitu hubungan moral manusia dengan diri sendiri, hubungan manusia dengan manusia, dan hubungan interpersonal manusia dengan tuhan.

Kunci Kata: Analisis, Cerpen, Nilai Moral

ABSTRACT

Moral value is the message that the author wants to convey in his work. The role of moral values in a literary work is important because through moral values the writer can convey good and bad things about life as a benefit and learning from reading a literary work. The purpose of this study is to describe the results of the analysis of moral values in the short story entitled Rumah Yang Terang by Ahmad Tohari. The method used in this research is descriptive research method. The data source for this study is the short story Rumah Yang Terang by Ahmad Tohari. The data collection technique in this study used the Repeated Reading Technique and then the data results were recorded. Based on the results of the study, it was found that the moral values contained in the short story Rumah Yang Terang by Ahmad

Tohari are a form of learning that the author wants to convey to the reader. In conclusion, the moral values in this short story are the relationship between humans moral and themselves, human relationships with humans, and interpersonal relationships between humans and God.

Keywords: Analysis, Moral Values, Short Stories

PENDAHULUAN

Menurut Nugraho dan Suseno (2019) Sastra merupakan sarana ekspresi imajinasi manusia. Sastra memiliki beberapa definisi, antara lain: (1) sastra adalah seni, (2) sastra adalah ungkapan spontan dari perasaan yang mendalam, (3) sastra adalah ekspresi pikiran dalam bahasa, (4) sastra adalah inspirasi kehidupan yang diwujudkan dalam sebuah keindahan, (5) sastra adalah semua buku yang memuat perasaan kemanusiaan yang mendalam (Aziza, 2020). Menurut Sumardjo dan Saini dalam (Nugroho dan Suseno (2019)) sastra adalah ungkapan pribadi manusia yang berupa pengalaman, pemikiran, perasaan, ide, semangat keyakinan dalam suatu bentuk gambaran konkret yang membangkitkan pesona dengan alat bahasa. Sedangkan karya sastra itu sendiri adalah hasil karya seni yang berisi pesan-pesan dari penulis untuk pembaca dengan cara yang indah.

Karya sastra terdiri dari puisi, drama, dan prosa. Sastra prosa pun beragam seperti cerpen, roman, dan novel. Menurut Fadhila dan Saraswati (2022) cerita pendek sering disingkat menjadi cerpen, adalah cerita rekaan yang pendek, berbentuk prosa berkesan fiksi. Mujarod (2022) berpendapat, bahwa cerita pendek (cerpen) merupakan cerita yang menurut wujud fisiknya berbentuk pendek. (Maya Sopi, Mulyati, Khotimah (2021) Cerpen atau cerita pendek adalah prosa imajinatif yang memiliki satu plot, jumlah tokoh yang terbatas dan jangka waktu yang singkat. Meskipun waktu cerita mengangkat waktu 20 tahun, tetapi waktu pembaca untuk menikmati cerita tersebut mungkin hanya 20 menit atau detik. Terkadang, cerpen diangkat dari cerita kehidupan seseorang (Setiawati, 2017).

Terkait sastra yang merupakan sarana ekspresi dan keindahan seni pemikiran manusia, Noer (2019) mengatakan bahwa apresiasi sastra adalah kegiatan menggauli karya sastra secara bersungguh-sungguh, sehingga menumbuhkan pengertian kepekaan perasaan dan ketajaman pemikiran terhadap

karya sastra yang diapresiasi. Sapdiani et al., (2018) Karya sastra yang ditulis pengarang tidak hanya mengukir keindahan kata, tetapi ada suatu pesan yang ingin disampaikan kepada pembaca. Pesan-pesan tersebut biasanya berisi pendidikan moral yang tercermin dari sikap dan tingkah laku tokoh (Aulia, 2022) Moral merupakan sesuatu yang ingin disampaikan oleh pengarang kepada pembaca, makna yang terkandung dalam sebuah karya sastra dan makna yang disarankan lewat cerita, Nurgiyantoro dalam (Lado, Fadli, & Rahmah, 2016)

Cerpen Rumah Yang Terang merupakan salah satu cerpen karya Ahmad Tohari. Peneliti memilih cerpen tersebut, karena memiliki keunikan didalamnya. Selain itu, cerpen tersebut memiliki nilai moral yang disampaikan oleh tokoh secara tidak langsung sehingga pembaca berhasil memahami maknanya. Maka dari itu, penulis sangat ingin mengkajinya.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan yang dilakukan dengan langkah pengumpulan data, teknik observasi dan temuan yang diperoleh oleh peneliti tidak menggunakan prosedur kuesioner ataupun hitungan. Alasan peneliti memilih metode kualitatif karena pada penelitian ini peneliti menggunakan cerpen sebagai objek yang alamiah. Objek yang alamiah adalah objek yang berkembang apa adanya tidak dimanipulasi oleh peneliti. Dengan metode ini peneliti akan melakukan eksplorasi terhadap objek untuk memahami makna yang tampak pada data. Metode penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang dilakukan untuk menafsirkan dan juga menentukan data yang berkenaan dengan fakta variable dan fenomena yang terjadi langsung pada saat penelitian berlangsung dengan menyajikan data pada adanya.

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis dan mendeskripsikan nilai moral pada cerpen Rumah Yang Terang secara sistematis. Objek yang digunakan sebagai data pada penelitian ini adalah cerpen Rumah Yang Terang karya Ahmad Tohari. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu Teknik baca dan catat. Teknik membaca secara berulang yang bertujuan untuk menentukan bentuk nilai

moral yang terkandung pada cerpen Rumah Yang Terang Karya Ahmad Tohari. Kemudian data yang didapatkan dari cerpen Rumah Yang Terang Karya Ahmad Tohari dicatat untuk dianalisis dan deskripsikan secara mendalam.

HASIL PENELITIAN

Cerpen ini dianalisis dengan menggunakan teori moral oleh Nurgiyantoro. Teori moral membantu mengidentifikasi bentuk-bentuk nilai pada cerpen “Rumah yang terang” Karya Ahmad Tohari. Nilai-nilai moral tersebut terbagi menjadi tiga bentuk, yaitu moral (1) hubungan manusia dengan dirinya sendiri, (2) hubungan manusia dengan orang lain dan alam, dan (3) hubungan interpersonal manusia dengan tuhan.

Cerpen Rumah Yang Terang karya Ahmad Tohari mengangkat tema religius. Cerita berlatar tempat sebuah kampung yang baru empat tahun dilakukan pemasangan listrik. Bahasa yang digunakan tidak berat dan mudah dipahami. Ahmad Tohari menyuguhkan cerita ini dengan konflik sosial yang sederhana tetapi memberikan makna yang luar biasa. Diawali dengan kisah yang biasa, tetapi diakhiri dengan penuh makna. Cerpen tersebut memberikan nilai moral yang ingin disampaikan Ahmad Tohari kepada pembaca. Seperti yang sudah diketahui bahwa nilai moral merupakan sesuatu yang ingin disampaikan oleh pengarang kepada pembaca, makna yang terkandung dalam sebuah karya sastra dan makna yang disarankan lewat cerita. Meskipun Ahmad Tohari menyampaikan pesan secara tidak langsung, pembaca dapat menghayati dan merenungi nilai moral yang diperoleh.

PEMBAHASAN

Hubungan Moral Manusia dengan Diri Sendiri

Ada berbagai bentuk dan tingkat terkait nilai-nilai moral dalam hubungan manusia dirinya sendiri. Nilai moral ini tentunya sangat penting seperti percaya diri, pekerja keras, tidak iri hati, kekuatan, kesabaran dan jadi mana yang lebih dalam individu (Pahruraji, Julianto, & Lestari, 2019). Dalam cerpen “Rumah yang

Terang” karya Ahmad Tohari ditemukan nilai moral berupa ketabahan. Nilai moral tersebut ditunjukkan oleh seorang anak yang tabah untuk mendengarkan ucapan buruk para tetangga mengenai ayahnya.

“Kadang celoteh yang sampai di telingaku sedemikian tajam sehingga aku tak kuat lagi menerimanya”

Pada kutipan data di atas, terdapat nilai moral baik berupa ketabahan yang ditunjukkan oleh sang anak yang merasakan tidak kuat terhadap ucapan buruk para tetangga mengenai ayahnya. Sang ayah dituduh oleh para tetangga memelihara tuyul dikarenakan ia tidak ingin memasang listrik di rumahnya. Anak dari ayah tersebut dengan tabah menerima segala ucapan buruk dan cacian untuk ayahnya, ia merasa tidak kuat atas ucapan buruk tersebut.

Dari penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa dalam menjalani hidup sudah sepantasnya seseorang percaya diri dan sabar menghadapi permasalahan hidup, dengan keberanian inilah hidup menjadi lebih bersyukur (Larasati & Saraswati, 2022). Ketabahan seorang anak adalah moral yang baik, nilai moral dalam novel ini dapat dijadikan contoh bagi pembaca untuk menjalani kehidupannya, seperti karakter seorang anak yang merasa stabil meskipun tidak dapat menahan diri dari kata-kata buruk tetangga tentang ayahnya.

Hubungan Manusia dengan Manusia

Dalam cerpen “Rumah yang Terang” karya Ahmad Tohari ditemukan nilai moral berupa kerja keras. Nilai moral tersebut ditunjukkan oleh seorang ayah untuk buah hatinya.

“Betapa juga ayah adalah orang tuaku, yang membiayai sekolahku sehingga aku kini adalah seorang propagandis pemakaian alat kontrasepsi.”

Pada kutipan data di atas, terdapat nilai moral baik berupa kerja keras yang ditunjukkan oleh seorang ayah yang telah bekerja keras untuk membiayai anaknya hingga memiliki pendidikan yang tinggi. Kutipan tersebut berkisah tentang seorang ayah yang tidak ingin membebani anaknya karena keinginan memasang listrik, walaupun anaknya sudah menjadi propagandis tetapi ia tidak ingin anaknya terbebani dengan membayar biaya listrik.

Dalam cerpen “Rumah yang Terang” karya Ahmad Tohari ditemukan nilai moral berupa kepedulian. Nilai moral tersebut ditunjukkan oleh seorang anak yang peduli dengan ayahnya.

“Aku berusaha menyingkirkan perkara yang kukira menyebabkan ayah tak mau masuk rumah sakit.”

Pada kutipan data di atas, terdapat nilai moral baik berupa kerja keras yang ditunjukkan oleh seorang anak kepada ayahnya. Pada kutipan tersebut mengisahkan tentang anak yang membujuk ayahnya dengan cara menyingkirkan pikiran yang buruk agar ayahnya ingin di rawat di rumah sakit.

Hubungan Interpersonal Manusia Dengan Tuhan

Dalam cerpen “Rumah yang Terang” karya Ahmad Tohari ditemukan nilai moral berupa teguh pendirian. Nilai moral tersebut ditunjukkan oleh seorang ayah yang teguh pendirian terhadap keimanannya atau apa yang diyakininya.

“Ayahku memang tidak suka listrik. Beliau punya keyakinan hidup dengan listrik akan mengundang keborosan cahaya. Apabila cahaya dihabiskan semasa hidupnya maka Ayahku khawatir tidak ada lagi cahaya bagi beliau di dalam kubur”

Pada kutipan data diatas, terdapat nilai moral Ayah tentang teguh pendirian terhadap apa yang diyakininya. Sang anak bercerita kepada warga setelah kematian Ayahnya, alasan mengapa beliau tidak ingin menggunakan listrik selama hidupnya. Berpegang teguh pada prinsip bahwa mempergunakan banyak listrik akan terjadi keborosan cahaya. Ketika terlalu bergantung pada cahaya, kita tidak akan mengerti gelapnya kuburan nanti.

SIMPULAN

Nilai moral dalam cerpen tersebut terbagi menjadi tiga bagian, yaitu hubungan moral manusia dengan diri sendiri yang digambarkan pada sikap ketabahan sang anak untuk menerima segala ucapan buruk dan cacian dari tetangga untuk ayahnya. Kemudian, ada hubungan manusia dengan manusia yang

digambarkan kerja keras sang Ayah untuk membiayai pendidikan anaknya hingga dewasa dan kepedulian sang anak terhadap penyakit yang diderita ayahnya. Lalu, adanya hubungan interpersonal manusia dengan tuhan yang digambarkan keteguhan sang Ayah terhadap apa yang telah diyakininya, bahwa mempergunakan banyak listrik akan terjadi keborosan cahaya. Ketika terlalu bergantung pada cahaya, kita tidak akan mengerti gelapnya kuburan nanti. Penyampaian nilai moral yang Ahmad Tohari berikan mudah dipahami, membuat pembaca terkejut terhadap jawaban dari konflik cerita sehingga Ahmad Tohari berhasil membuat pembaca merenungkan dan menghayati makna dari cerita tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Aulia, S. N. (2022). *Skripsi analisis nilai moral novel “surga yang tak dirindukan” karya asma nadia dan relevansinya dalam pembelajaran bahasa indonesia di SMA* (Sarjana thesis, UIN SUSKA RIAU). Retrieved from <https://repository.uin-suska.ac.id>
- Aziza, F N. (2020). *Analisis nilai moral dalam cerpen “kupu-kupu yang berhati mulia”*, 2(1).
- Fadhila, A. Z., & Saraswati, E. (2022). Nilai moral dalam cerpen “anting” karya ratna indraswari ibrahim. *Journal Metamorfosa*, 10(1), 48–60. <https://ejournal.bbg.ac.id/metamorfosa>
- Grinitha, V. (2015). *Nilai-nilai moral dalam novel habiburrahman el shirazy (tinjauan struktural genetik)*, 14(2), 202-217.
- Ilahi, R. (2021). *Nilai moral dalam novel 3600 detik karya charon: kajian pragmatik sastra* (Sarjana thesis, Institut Agama Islam Negeri Bengkulu). Retrieved from <http://repository.iainbengkulu.ac.id/7219/1/SKRIPSI%20>.
- Lado, S. F., Fadli, Z. A., & Rahmah, Y. (2016). Analisis struktur dan nilai-nilai moral yang terkandung dalam cerpen ten made todoke karya yoshida genjiro. Dalam *Jurnal Japanese Literature*, 2(2), 1-10. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/japliterature>
- Larasati, H., & Saraswati, E. (2022). Nilai moral dalam cerpen “mata yang melihat cahaya” karya ganda pekasih. *Jurnal Literasi*, 6(2), 282-290.
- Mujarod, S. S. (2022). Analisis nilai moral dalam novel temukan aku dalam istikharahmu karya e. Sabila el raihany. *Metafora: jurnal pembelajaran bahasa dan sastra*, 9(1), 59. <https://doi.org/10.30595/mtf.v9i1.12972>

- Noer, G. S. (2019). *Nilai-nilai moral dalam novel dua garis biru*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Nugroho, L. D., & Suseno, S. (2019). *Analisis nilai moral pada cerpen surat kabar merdeka edisi bulan oktober sampai desember 2017 sebagai alternative bahan ajar SMA kelas XI*. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Inndonesia*, 8(2).
- Nurhasanah, E., & Sandi, W. (2019). Analisis nilai moral dalam buku antologi cerpen panggil aku aisyah karya thamrin paelori. *Researchgate*.
- Pahruroji., Julianto, F., & Lestari, R. D. (2019). Analisis nilai moral pada cerpen "misteri uang melayang. *Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 2(5). 777-782.
- Salsabila, A. (2022). Prosiding samasta seminar nasional bahasa dan sastra indonesia nilai moral pada cerpen "pesan ibu kepada dina" karya ahmad toni harlindo. *Prosiding Samasta*. 18-32.
- Sapdiani, R., Maesaroh, I., Pirmansyah, P., & Firmansyah, D. (2018). Analisis struktural dan nilai moral dalam cerpen. *Kembang gunung kapur" karya hasta indriyana, PAROLE: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1(2), 101-114.
- Setiawati, E. (2017). Kajian struktural dan nilai moral dalam kumpulan cerpen Kompas 2015 serta pemanfaatannya sebagai bahan ajar bahasa dan sastra Indonesia di SMP, *Jurnal Unpas*, 7(2), 132-142.
- Sopi, S. M., Mulyati, S., & Khotimah, K. (2021). Analisis nilai moral dalam cerpen kidung sintren karya ahmad faiz syafrudin dan implikasinya terhadap pembelajaran bahasa indonesia di SMK. *Jurnal Uktoraja*, 1-6.
- Sulistyo, H. (2018). Cerpen "rumah yang terang": Refleksi hilangnya pesona masyarakat desa dalam kumpulan cerpen senyum karyamin karya ahmad tohari. *Jurnal Penelitian Humaniora*, 19(1), 72-83.
- Zahara, R., Radhiah., & Rahayu, R. (2022). Analisis nilai moral dalam novel gadis pelupa karya adam zainal, *Jurnal KANDE: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 3(2), 179-188.